



ORGANISASI

BY . LUTFIA PUSPA INDAH ARUM



**E – BOOK
ORGANISASI**

EDISI-1

ORGANISASI

LUTFIA P. I. A

PENERBIT HARMONI LITERA PUSTAKA

Organisasi

Penulis : Lutfia Puspa Indah Arum S.T., M.Mt

ISBN : 978-623-09-5367-5

Hak Cipta @ 2023 pada Penulis

Editor : Yuni Wulandari

Setting : Team Harmoni Litera Pustaka

Desain Cover : Team Harmoni Litera Pustaka

Korektor : Abdul Hamid

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau keseluruhan isi buku elektronik ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk menfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.

Penerbit, Harmoni Litera Pustaka

Dusun Jatipasar Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur Kode Pos (61362). 0822-4520-6778.

Edisi Pertama, 25 Juli 2023

@2023 oleh Harmoni Litera Pustaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala, rahmat, hidayah, dan karunia-nya yang senantiasa melimpah pada kita. Shalawat serta salam tak lupa kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Dalam kesempatan yang penuh rasa syukur ini, kami merasa sangat bahagia dapat menyajikan tulisan berjudul “ ORGANISASI”. Di dalam pembahasan *E-book* penulis menyajikan hubungan organisasi dengan lingkungan kerja dari teori organisasi, lingkungan organisasi, desain organisasi, efektivitas organisasi, birokrasi organisasi, kompleksitas organisasi, formalisasi, sentralisasi, teknologi organisasi. Didalam setiap bab dibahas mengenai teori organisasi di perusahaan. Setiap perusahaan memiliki lingkungan kerja yang berbeda-beda dan bagaimana kita bisa, mensukseskan kinerja organisasi tersebut sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Era globalisasi saat ini, mempengaruhi perkembangan manajemen organisasi. Organisasi memainkan sentral penting dalam mengelola sumber daya manusia dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi memiliki entitas yang beragam, mencakup sektor seperti bisnis, pemerintahan, pendidikan, nirlaba, dan lain-lain. Organisasi menjadi pijakan bagi aktivitas ekonomi, sosial, dan politik di seluruh dunia.

Wassalamu’alaikum wr. Wb.

Lutfia Puspa Indah Arum

25 Juli 2023.

DAFTAR ISI

E – BOOK	I
ORGANISASI	I
Organisasi	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
BAB 1 ORGANISASI TEORI	1
A. PENDAHULUAN	1
B. DEFINISI ORGANISASI.....	2
C. PENDEKATAN TEORI ORGANISASI	3
D. KESIMPULAN	7
TES FORMATIF 1	8
DAFTAR PUSTAKA.....	10
BAB 2	11
LINGKUNGAN ORGANISASI	11
A. PENDAHULUAN	11
B. LINGKUNGAN ORGANISASI INTERNAL DAN EKSTENAL	12
C. INDETIFIKASI ELEMEN-ELEMEN LINGKUNGAN.....	14
D. KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	20
E. DIFERENSIASI DAN INTEGRASI	24
F. MENGUBAH KONDISI LINGKUNGAN.....	24
G. KESIMPULAN	26
Tes Formatif 2	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
BAB 3	30
DESAIN ORGANISASI	30
A. PENDAHULUAN	30
B. MODEL DESAIN ORGANISASI.....	30
C. ORGANISASI STRUKTURAL.....	35
D. KESIMPULAN	47
Tes Formatif 3	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
BAB 4	50
EFEKTIVITAS ORGANISASI	50

A. PENDAHULUAN	50
B. PENGUKURAN EFEKTIVITAS ORGANISASI	51
C. PENDEKATAN SASARAN DALAM PENGUKURAN ORGANISASI	59
D. PENDEKATAN SASARAN EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI ORGANISASI.....	61
E. KESIMPULAN.....	62
Tes Formatif 4	62
BAB 5.....	66
BIROKRASI ORGANISASI.....	66
A. PENDAHULUAN	66
B. BIROKRASI	67
C. PERTUMBUHAN ORGANISASI DAN BIROKRASI	68
D. PERFORMANSI BIROKRASI ORGANISASI.....	71
E. KESIMPULAN.....	73
Tes Formatif 5	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
BAB 6.....	76
KOMPLEKSITAS ORGANISASI	76
A. PENDAHULUAN	76
B. DIFERENSIASI HORIZONTAL	77
C. DIFERENSIASI VERTIKAL	79
D. SEBARAN SPASIAL.....	81
E. CARA MENGUKUR KOMPLEKSITAS ORGANISASI	81
F. KESIMPULAN.....	83
Tes Formatif 6	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
BAB 7.....	87
FORMALISASI.....	87
A. PENDAHULUAN	87
B. APAKAH FORMALISASI SELALU TERTULIS	88
C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DERAJAT FORMALISASI.....	89
D. FORMALISASI DAN TENAGA PROFESIONAL.....	90
E. BERBAGAI TEKNIK FORMALISASI	91
F. TEORI X, TEORI Y DALAM FORMALISASI	94
G. KESIMPULAN	96
TES FORMATIF 7	96
DAFTAR PUSTAKA.....	99

BAB 8.....	100
SENTRALISASI	100
A. PENDAHULUAN	100
B. PENGERTIAN SENTRALISASI.....	100
C. PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN SENTRALISASI.....	102
D. PENTINGNYA DERAJAT SENTRALISASI	103
E. HUBUNGAN SENTRALISASI, KOMPLEKSITAS, DAN FORMALISASI	104
F. KESIMPULAN	105
TES FORMATIF 8	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108
BAB 9.....	109
TEKNOLOGI ORGANISASI	109
A. PENDAHULUAN	109
B. TEKNOLOGI ORGANISASI INDUSTRI MANUFAKTUR.....	110
C. KESIMPULAN	113
TES FORMATIF 9	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116
PROFILE PENULIS.....	117

BAB 1

ORGANISASI TEORI

Lutfia Puspa Indah Arum., S.T.,M.MT

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, manusia menjalankan hidupnya tidak lepas dari bantuan manusia lainnya. Seperti seorang anak yang baru lahir dari rahim ibunya, manusia pertama yang bisa membantu bayi tersebut merasakan kehangatan dan memberikan makan, minum adalah ibunya, yang kedua adalah bidan / dokter bersalin, untuk membantu proses melahirkan, membersihkan dan yang ketiga adalah ayahnya. Manusia sejak awal lahir di dunia tidak akan lepas dari bantuan manusia lainnya. Bantuan tersebut bertujuan untuk, mencapai kehidupan yang lebih baik. Manusia memerlukan kehidupan bersosialisasi, sehingga manusia membentuk suatu sistem, seperti sistem hubungan masyarakat, hubungan sosial, pekerja, pemerintahan dan perangkat sistem lainnya. Didalam hubungan masyarakat tersebut, disepakati untuk dibentuk struktur organisasi. Misalnya sistem pemerintahan di desa, membentuk struktur organisasi kepala desa, wakil, sekretaris, administrasi, rt dan rw. Memiliki tujuan untuk membentuk suatu desa aman, harmonis dan makmur. Organisasi merupakan suatu proses, individunya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah disepakati. Organisasi itu sendiri sudah ada sejak jaman peradaban kuno, seperti pada jaman Mesir kuno, tembok besar di Cina, peninggalan candi Majapahit di Indonesia. Didalam fenomena alam liar, kita bisa mengamati hewan dalam mempertahankan hidupnya. Hidup mereka berkelompok seperti hewan singa, gajah, simpanse. Hewan tersebut hidup berkelompok, agar dapat makan dan berkembang biak dengan tujuan melestarikan spesiesnya.

Manusia modern yang diberikan akal dan hati nurani oleh tuhan yang maha esa, juga menerapkan sistem organisasi secara terstruktur dan bertujuan. Contohnya didalam perang dunia ke dua untuk melangsungkan kehidupan atau menjadi negara kuat, dibentuk sistem organisasi secara terstruktur. Manusia disaat perang, berlomba-lomba membuat senjata, sistem militer yang terstruktur dan didukung sumber daya manusia yang terorganisir secara disiplin.

Sehingga dari perang tersebut, timbulah daya pikir manusia untuk berinovasi, yaitu mengembangkan teknologi dengan tujuan menjadi negara terkuat dan dapat mengeksploitasi sumber daya alam negara yang dijajah.

Organisasi berasal dari bahasa Yunani (*arganon*) yaitu memiliki arti alat atau sarana, alat memiliki makna yang lebih luas yaitu mampu memimpin, mengendalikan dan merencanakan sesuai dengan sistem rasional. Manusia membutuhkan sistem organisasi yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya terutama dalam urusan bisnis, bertujuan menghasilkan keuntungan. Setiap individu memiliki kompetensi yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas pekerjaan secara terstruktur. Terdapat bagian yang mengerjakan pekerjaan administrasi, keuangan, produksi, pembelian dan lain sebagainya, tergantung proses bisnis yang dijalankan. Disaat para pemangku kepentingan kurang tepat dalam pembagian tugas struktur organisasi. Maka proses bisnis organisasi tersebut dapat berjalan lambat atau tidak sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Mengakibatkan dampak yang lebih luas, seperti kebangkrutan bahkan kematian dalam organisasi yang dijalankan.

B. DEFINISI ORGANISASI

Organisasi tidak lepas dari perkembangan ilmu administrasi, manajemen ilmiah dan ilmu sosial lainnya. Dari perkembangan ilmu tersebut terdapat beberapa para pakar yang mengembangkan teori organisasi. Seperti teori Henry Mintzberg (1979) yang berpendapat bahwa, organisasi lebih menekankan pada desain struktur organisasi, pengalaman pemimpin. Teori Mintzberg lebih menekankan senioritas, teori Minzberg memiliki maksud seorang pemimpin yang memiliki pengalaman sedang berkonflik dengan manajemen puncak, maka perusahaan tersebut akan jatuh atau bangkrut. Teori Minzberg lebih menekankan pada kenyamanan sumber daya manusia dan sifatnya statis. *General System Theory* yang dikemukakan oleh Bertalanffy (1973) dan natural sistem yang dikemukakan Scotts (1987). Menjelaskan bahwa organisasi sifatnya rumit dan dari kerumitan tersebut dibentuklah sistem secara matematis atau kuantitatif yang tersistem dan tersubsistem. Membentuk bagian-bagian terkecil yang memberikan solusi bermanfaat bagi organisasi tersebut. Sistem organisasi yang dikemukakan Bertalanffy masih digunakan oleh para organisasi bisnis saat ini melalui transformasi *input*, *proses* dan *output*, semuanya dibagi-bagi menjadi subsistem terkecil. Teori Woodward (1965) lebih menekan pada organisasi dibagian teknologi produksi dikarenakan, produksi adalah jantung perusahaan dalam memperoleh laba. Woodward menyatakan bahwa semakin banyak operator dalam memproduksi barang dalam satu mesin, *output* tidak ada yang

cacat dan berkualitas maka organisasi tersebut sehat, teori Woodward ini hampir sama dengan teori Taylor. Perrow (1967) lebih menekankan pada kompleksitas teknologi dan organisasi yang tidak hanya menekankan produktivitas pada bagian produksi saja, namun bisa diterapkan pada industri manufaktur. Unit pekerjaan pada perusahaan manufaktur tidak hanya menekankan pada bagian produksi tetapi banyak bagian departemen lainnya yang harus dilakukan penelitian dengan produktivitas kinerja. Menurut Barnard definisi organisasi sebagai kumpulan individu yang terorganisasi sehingga bisa juga dinyatakan sebagai suatu sistem yang terdiri dari kegiatan yang saling berhubungan. Pada umumnya definisi organisasi mengacu pada kersasionalan walaupun organisasi sifatnya abstrak. Artinya didalam mengukur kinerja produktivitas sumber daya manusia memiliki berbagai tipe dan sifat manusia berbeda-beda, berubah-ubah dan unik, sulit diukur secara kuantitatif.

Manusia sifatnya unik dan memiliki tipe berbeda-beda seperti tipe organisasi paranoid, organisasi kompulsif dan organisasi *schizoptik*. 1). Organisasi paranoid dikelilingi anggota yang memiliki rasa kecurigaan, iri hati, keras kepala dan sombong. Para anggotanya sangat pelit berbagi informasi dan mereka tidak enggan untuk menjatuhkan teman yang tidak mereka sukai. Mereka akan menyisihkan dan menggossipkan teman tersebut, agar dinilai pekerja buruk dan pemalas. 2). Organisasi kompulsif memiliki sifat kaku, rinci, diktator, perfeksionis dan cenderung menuntut anggotanya berperilaku sempurna. Organisasi ini sangat menyukai aturan-aturan serta keteraturan. Sifat kompulsif ini cocok bagi seorang pemimpin seperti manajer tetapi sifatnya sangat kaku sekali, tidak cocok bekerja sama dengan seseorang pekerja yang tidak memiliki pengalaman bekerja atau *fresh graduate*. 3). Organisasi *schizotipik* memiliki ciri, egois, dingin, cuek dan tidak peduli sesama anggota organisasi. *Team* yang beranggotakan *schizotipik* tidak memiliki hubungan yang baik dan kekeluargaan.

C. PENDEKATAN TEORI ORGANISASI

Pendekatan teori organisasi merupakan sebuah teori untuk mempelajari kerjasama pada setiap individu dalam mengambil keputusan. Tiga elemen pokok yang mempengaruhi pendekatan teori organisasi adalah interaksi manusia, kegiatan yang mengarah pada tujuan dan struktur organisasi. Interaksi manusia dalam membuat organisasi sukses atau hidup secara terus-menerus adalah hubungan interaksi manusia. Sebagai contoh bila di lingkungan yang menyediakan interaksi dan komunikasi lingkungan sehat, terbuka, maka sumber daya manusia tersebut bisa menyegarkan organisasi. Kegiatan yang mengarah pada tujuan yang jelas, seperti seorang pemimpin memberikan sikap yang tegas terhadap bawahannya, dan dilakukan